

**FAKTOR LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN
DI DESA RINGDIKIT KECAMATAN SERIRIT
TAHUN 2023**



Oleh :

PUTU AYU EKA BUDIANINGSIH
NIM.P07133120007

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
PRODI SANITASI PROGRAM DIPLOMA TIGA
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2023**

**FAKTOR LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN
DI DESA RINGDIKIT KECAMATAN SERIRIT
TAHUN 2023**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh :

**PUTU AYU EKA BUDIANINGSIH
NIM.P07133120007**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
PRODI SANITASI PRPGRAM DIPLOMA TIGA
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2023**

LAMBAR PERSETUJUAN

FAKTOR LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI PERILAKU BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN DI DESA RINGDIKIT KECAMATAN SERIRIT TAHUN 2023

Oleh :

PUTU AYU EKA BUDIANINGSIH
NIM.P07133120007

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Dr. Drs. I Wayan Sudadnyana, S.KM., MPH
NIP. 196512301989031003

Pembimbing Pendamping



I Gusti Ayu Made Arvasih, S.KM., M.Si
NIP. 197301191998032001

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Sudadnyana, S.KM., MPH
NIP. 196512301989031003

TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL :
FAKTOR LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN
DI DESA RINGDIKIT KECAMATAN SERIRIT
TAHUN 2023

Oleh :

PUTU AYU EKA BUDIANINGSIH
NIM.P07133120007

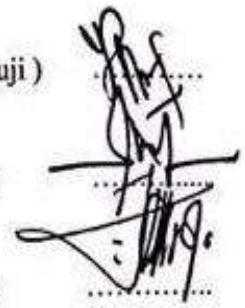
TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 4 MEI 2023

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---|-------------------|-------|
| 1. M. Choirul Hadi, S.KM.,M.Kes | (Ketua Penguji) | |
| 2. Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, S.KM.,M.PH | (Anggota 1) | |
| 3. I Ketut Aryana, BE, SST, M.Si | (Anggota 2) | |



MENGETAHUI
KEMENTERIAN KESEHATAN
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DEASAR
DIREKTORAT JENDERAL
TENAGA KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA
I Wayan Sudiadnyana, S.KM., M.PH
NIP. 19641227198003100

**ENVIRONMENTAL FACTORS AFFECTING OPEN
DEFECATIOAN BEHAVIOR IN RINGDIKIT
VILLAGE SERIRIT DISTRICT
2023**

ABSTRACT

Open defecation is the behavior of defecating in fields, bushes, rivers, beaches or other open places that contaminate the soil, air and water environment. The purpose of this study was to determine the environmental factors that influence open defecation behavior in Ringdikit Village, Seririt District, in 2023. This research was conducted in Ringdikit Village, Seririt District, Buleleng Regency, from January 2023 to April 2023. The sample in this study was 68 families using the observation and interview. The research results obtained in the field showed that 94% of the families did not have a latrine, 6% of the families had a latrine with shared latrine ownership status. For clean water facilities, it was found that 84% of families had sufficient clean water facilities and 16% of families did not have clean water facilities, it was obtained that 100% of families practiced open defecation in rivers. It is hoped that the Buleleng District Health Office, Seririt III Community Health Center, Ringdikit Village Officials and the community can try to build shower and wash facilities for the community in Ringdikit Village with mutual cooperation costs.

Keywords: Open Defecation

FAKTOR LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI PERILAKU BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN DI DESA RINGDIKIT KECAMATAN SERIRIT TAHUN 2023

ABSTRAK

Buang air besar sembarangan adalah perilaku buang air besar di ladang, semak-semak, sungai, pantai atau tempat terbuka lainnya yang mencemari lingkungan tanah, udara dan air. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor lingkungan yang mempengaruhi perilaku BABS di desa Ringdikit Kecamatan Seririt Tahun 2023. Penelitian ini dilakukan di Desa Ringdikit Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai April 2023. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 KK dengan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian yang di peroleh di lapangan memperoleh 94% keluarga tidak memiliki jamban, 6% keluarga memiliki jamban dengan status kepemilikan jamban Bersama, masih banyak keluarga tidak memiliki jamban karna beberapa faktor yaitu keterbatasan lahan, keterbatasan dana, tidak ada sumber air, dan jarak rumah yang dekat dengan aliran sungai. Untuk sarana air bersih diperoleh 84% keluarga memiliki sarana air bersih yang mencukupi dan 16% keluarga tidak memiliki sarana air bersih, diperoleh sebesar 100% keluarga melakukan BABS di sungai. Diharapkan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng, Puskesmas Seririt III, Aparat Desa Ringdikit dan masyarakat dapat berupaya membangun sarana MCK untuk masyarakat di Desa Ringdikit dengan biaya gotong royong.

Kata Kunci : Buang Air Besar Sembarangan

RINGKASAN PENELITIAN

FAKTOR LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI PERILAKU BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN DI DESA RINGDIKIT KECAMATAN SERIRIT TAHUN 2023

Oleh :

Putu Ayu Eka Budianingsih (NIM.P07133120007)

Buang air besar sembarangan adalah perilaku buang air besar di ladang, semak-semak, sungai, pantai atau tempat terbuka lainnya yang mencemari lingkungan, tanah, udara dan air. Pentingnya perbaikan sanitasi dasar melalui tingkah laku sehat, seperti tidak buang air besar sembarangan atau BAB pada tempatnya, adalah cara untuk menghindari pencemaran air dan tanah oleh tinja manusia yang terdapat mikroorganisme penyebab diare.

Puskesmas Seririt III merupakan salah satu Puskesmas yang ada di Kecamatan Seririt yang wilayah kerjanya terdiri dari 6 Desa yaitu Desa Ringdikit, Desa Rangdu, Desa Mayong, Desa Bestala, Desa Munduk Bestala dan Desa Gunungsari. Dari 6 Desa tersebut belum ada Desa yang menjadi Desa ODF dimana dari 6 Desa tersebut masih banyak warga yang melakukan BABS, dari data Puskesmas Seririt III Desa yang paling banyak memiliki warga BABS yaitu Desa Ringdikit.

Desa Ringdikit adalah Desa dengan jumlah KK sebanyak 1.541 KK, yang memiliki jamban sehat sebanyak 1.337 KK dan yang masih melakukan BABS sebanyak 204 KK, hal ini tentu menjadi masalah bagi Kesehatan warga, Desa yang dialiri oleh sungai mengakibatkan warga terbiasa untuk MCK ke sungai. Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah yang dapat diambil adalah Bagaimana faktor lingkungan yang mempengaruhi perilaku buang air besar sembarangan di Desa Ringdikit Kecamatan Seririt tahun 2023?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemilikan jamban keluarga, ketersediaan sarana air bersih dan jarak rumah dengan aliran sungai di

desa Ringdikit kecamatan Seririt.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, dari 68 sampel yang diambil dari Keluarga yang melakukan BABS, diperoleh 94% keluarga tidak memiliki jamban, 6% keluarga memiliki jamban dengan status kepemilikan jamban Bersama, tingginya presentase keluarga tidak memiliki jamban disebabkan beberapa faktor yaitu, keterbatasan lahan, keterbatasan dana, tidak adanya sarana air bersih dan jarak rumah yang dekat dengan aliran sungai. Untuk sarana air bersih diperoleh 83% keluarga memiliki sarana air bersih yang mencukupi dan 16% keluarga tidak memiliki sarana air bersih, kurangnya sarana air bersih ini disebabkan wilayah tempat tinggal yang susah dijangkau yang mengakibatkan warga membeli air untuk kebutuhan sehari-hari dan melakukan MCK ke sungai. Untuk tempat BABS diperoleh sebesar 100% keluarga melakukan BABS di sungai. Berdasarkan jarak rumah dengan aliran sungai diperoleh 43% keluarga memiliki jarak rumah kurang dari 50 meter dengan aliran sungai, 46% keluarga memiliki jarak 50 sampai dengan 100 meter dengan aliran sungai dan 11% keluarga memiliki jarak lebih dari 100 meter dengan aliran sungai. Dari hasil wawancara faktor terbesar keluarga masih melakukan BABS yaitu lingkungan Desa yang dialiri oleh sungai. Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran kepada pihak Puskesmas Seririt III diharapkan dapat melakukan penyuluhan dan pendampingan terhadap masyarakat terkait pentingnya memiliki jamban dan stop buang air besar sembarangan. Diharapkan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng, Puskesmas Seririt III, Aparat Desa Ringdikit dan masyarakat dapat berupaya membangun sarana MCK untuk masyarakat di Desa Ringdikit dengan biaya gotong royong.

Daftar bacaan : 20 bacaan (tahun 2014 s/d tahun 2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya dapat Menyusun Tugas Akhir yang berjudul " Faktor Lingkungan Yang Mempengaruhi Perilaku Buang Air Besar Sembarangan Di Desa Ringdikit Kecamatan Seririt Tahun 2023"dengan baik dan tepat pada waktunya.

Tujuan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Pendidikan pada program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Tugas Akhir ini disusun dan diajukan guna memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang factor lingkungan yang mempengaruhi perilaku buang air besar sembaranga masyarakat di Desa Ringdikit,Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng. Informasi ini diharapkan mampu menjadi salah satu upaya untuk mengurangi terjadinya penyakit diare dikarenakan kebiasaan masyarakat buang air besar sembarangan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir masih jauh dari kata sempurna karena pengalaman dan pengetahuan penulis yang terbatas ini

Saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan tugas akhir dimasa mendatang. Tugas Akhir ini dapat diselesaikan karena penulis menerima banyak bantuan dan dukungan. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Sri Rahayu, S.Kp.,S.Tr.keb,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, S.KM.,M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Bapak I Ketut Aryana, BE, SST., M.Si selaku Ka. Program Studi Sanitasi Program Diploma III Jurusan Kesehatan Lingkungan.
4. Bapak Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, S.KM.,M.PH selaku Pembimbing utama yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
5. Ibu I Gusti Ayu Made Aryasih, S.KM.,M.Si selaku pembimbing pendamping telah membimbing dan memberikan arahan dalam sistem penulisan sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
6. Bapak/Ibu Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Kedua orang tua tercinta yang sudah membantu, memberi arahan, menemani dan membiayai dalam menyusun tugas akhir ini.
8. Sodara dan Sodari tercinta yang sudah memberikan semangat dalam menyusun tugas akhir ini.
9. Teman-teman kelas seperjuangan yang sudah memberikan masukan-masukan dan semangat dalam Menyusun tugas akhir ini.
10. Teman-teman di Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang membantu memberikan masukan-masukan dalam penyusunan tugas akhir ini.

11. I Putu Ardi Pratama Putra yang telah memberi masukan-masukan, menemani dan semangat dalam pembuatan tugas akhir ini.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang turut memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat tidak hanya untuk penulis tetapi dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya para pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir masih jauh dari kata sempurna karena pengalaman dan pengetahuan penulis yang terbatas ini. Saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan tugas akhir dimasa mendatang

April 2023

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Ayu Eka Budianingsih
Nim : P07133120007
Program Studi : D-III Sanitasi
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2023
Alamat : Banjar Sekar, Desa Gunungsari, Kec.Seririt

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Faktor Lingkungan Yang Mempengaruhi Perilaku Buang Air Besar Sembarangan Di Desa Ringdikit Kecamatan Seririt Tahun 2022 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Praturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar , Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Putu Ayu Eka Budianingsih

P07133120007

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LAMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
<u>BAB I</u> PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Perilaku Masyarakat.....	4
B. Kepemilikan Jamban.....	6
C. Persyaratan Jamban Sehat	8
D. Air Bersih.....	9
E. Sumber Air.....	9
F. Pengertian Diare	10
G. Pencegahan Diare.....	11
BAB III KERANGKA KONSEP	15

A. Kerangka Konsep	15
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	16
BAB IV METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Alur Penelitian.....	17
C. Tempat dan Waktu Penelitian	18
D. Populasi Dan Sampel.....	18
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Pengolahan dan Analisa Data	22
G. Etika Penelitian	23
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil.....	25
1. Gambaran umum Desa Ringdikit	25
2. Kepemilikan jamban di Desa Ringdikit	25
3. Ketersediaan sarana air bersih di Desa Ringdikit	26
4. Jarak rumah dengan aliran sungai di Desa Ringdikit.....	26
B. Pembahasan.....	27
1. Kepemilikan jamban di Desa Ringdikit	27
2. Ketersediaan sarana air bersih di Desa Ringdikit	28
3. Jarak rumah dengan aliran sungai.....	29
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	31
A. Simpulan.....	31
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	17

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Oprasional	17
2. Sampel Dari Setiap Banjar	20
3. Kepemilikan Jamban Keluarga Di Desa Ringdikit	25
4. Ketersediaan Sarana Air Bersih Di Desa Ringdikit	26
5. Jarak Rumah Kepala Keluarga Dengan Aliran Sungai Di Desa Ringdikit	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep.....	15
2. Alur Penelitian.....	17

DAFTAR SINGKATAN

BAB	= Buang Air Besar
BABS	= Buang Air Besar Sembarangan
KEMENKES	= Kementrian Kesehatan
KK	= Kartu Keluarga
LSM	= Lembaga Swadaya Masyarakat
MCK	= Mandi Cuci Kakus
M	= Meter
P2PML	= Pengendalian Penyakit Menular Langsung
PLP	= Penyehatan Lingkungan Pemukiman
PPM	= Pemberantasan Penyakit Menular
RI	= Republik Indonesia
RT	= Rukun Tetangga
RW	= Rukun Warga
STBM	= Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
<i>WC</i>	= <i>Water Closet</i>
<i>WHO</i>	= <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 Surat permohonan izin pengambilan data
- 2 Kuesioner faktor lingkungan yang mempengaruhi perilaku buang air besar sembarangan
- 3 Surat permohonan penelitian dari kampus Poltekkes Denpasar
- 4 Surat rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal kabupaten Buleleng
- 5 Rekapitan kuesioner faktor lingkungan yang mempengaruhi perilaku buang air besar sembarangan
- 6 Dokumentasi penelitian
- 7 Hasil Uji Turnitin
- 8 Lembar Bimbingan